

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum tentang MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi madrasah, pada bab ini akan disajikan data tentang gambaran umum dari madrasah tersebut, adapun gambaran umum situasi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus akan peneliti sajikan sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Perkembangan

Desa Jepang merupakan daerah yang jauh dari pusat perkotaan, dengan begitu ekonomi rakyat saat ini masih mayoritas mengandalkan penghasilan tani, sehingga untuk menyekolahkan anak-anak yang masih usia dini cukup merepotkan orang tua untuk pergi ke kota sehingga banyak anak yang seharusnya sudah masuk kelas 1 namun tidak disekolahkan. Melihat kondisi ini bapak KH. Umar, KH. Abdul Basyir, H. Qomari, Mbah Muhammad, Mbah Rumain, bersepakat untuk mendirikan sebuah Madrasah Diniyyah pada tahun 1958. Kemudian terbentuklah sebuah Madrasah Diniyyah yang diberi nama Mashalut Ta'lim. Nama Madrasah Diniyyah Mashalut Ta'lim diperoleh dari KH. Raden Asnawi, yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Diniyyah Mashalut Ta'lim yaitu adanya dorongan dari para kyai setempat dengan tokoh-tokoh masyarakat serta masyarakat yang pada saat itu membutuhkan pendidikan.<sup>54</sup>

Pada tahun 1978 nama Madrasah Diniyyah Mashalut Ta'lim dirubah menjadi Diniyyah Matholi'ul Falah tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1978, dengan adanya perubahan nama tersebut maka sejak tahun pelajaran 1978/ 1979, maka MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus mulai menerima siswa baru, dengan waktu pembelajaran pada pagi hari, walaupun perkembangan siswa-siswinya mengalami pasang surut, namun yang jelas kualitasnya lebih meningkat jika dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Guna meningkatkan status MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, Pengurus, Komite Madrasah dan Pelaksana Pendidikan berusaha membenahi baik dari segi kelembagaan maupun

---

<sup>54</sup>Mohtar, Wawancara dan Peneliti, 24 Juli 2021, Wawancara Transkrip

operasionalnya. Keinginan tersebut dapat dilaksanakan setelah MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor Akreditasi Kw. 11.4/4/PP.03.2/623.19.46/2006.<sup>55</sup>

MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Kudus yang beralamat di Desa Jepang RT. 01 RW. IX Mejobo Kudus depan Masjid Wali Al-Makmur. MI NU Matholi'ul Falah dipimpin oleh Bapak Mohtar, S,Pd,I.

## 2. Profil MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus

1. Nama : MI NU Matholi'ul Falah
2. Alamat :  
Desa : Jepang  
Kecamatan : Mejobo  
Kabupaten : Kudus  
Provinsi : Jawa Tengah  
No. Telp/Hp : (0291) 4248510  
e-mail :  
minumatholiulfalah\_jepang@yahoo.co.id
3. Status
4. NSM : 111233190064
5. NPSN : 60712423
6. Tahun Berdiri : 1958
7. Tahun Beroperasi : 1978
8. Nomor Piagam : LK/3.C/3493/PG.MI/78
9. Banyak Gedung : 2 (Dua) Gedung
10. Status Tanah : Wakaf  
Nomor Sertifikat : 18636186  
Luas Tanah : 1228 M<sup>2</sup>

## 3. Visi dan Misi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus<sup>56</sup>

### a. Visi MI NU Matholi'ul Falah

Mencetak generasi Islam, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu pengetahuan yang luas, mandiri, dan berakhaul karimah.

### b. Misi MI NU Matholi'ul Falah

---

<sup>55</sup>Dokumentasi, Sejarah Perkembangan MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, dikutip tanggal 23 Juli 2021

<sup>56</sup> Dokumentasi, Visi dan Misi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, dikutip tanggal 23 Juli 2021

- 1) Terwujudnya generasi Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Terwujudnya generasi Islam yang berilmu pengetahuan dan teknologi yang luas (alim dan faqih)
- 3) Terwujudnya generasi Islam yang mandiri
- 4) Terwujudnya generasi Islam yang berbudi pekerti yang luhur (berakhlaqul karimah).

Setiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai visi dan misi dari lembaga tersebut sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah tersebut. Adapun visi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus adalah "Mencetak generasi Islam, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu pengetahuan yang luas, mandiri, dan berakhaqul karimah". Berdasarkan misi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus berkaitan dengan model dan media pembelajaran yang memuat agar peserta didik memiliki kemandirian untuk melakukan hal termasuk memiliki minat membaca dan menulis agar kedepannya tidak memiliki kesulitan. Serta tolong menolong dengan sesama manusia.

#### **4. Struktur Organisasi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus**

- 1) Penasehat: H. Muthohar, M.H
- 2) Kepala MI : Muhtar, S.Pd.I
- 3) Guru : Hj. Siti Asmah, S.Pd.I  
 Istianah, S.Pd.I  
 Chamdanah, S.Pd.I  
 Wahyu Anisa, S.Pd  
 Abdul Wakhid, S.Pd  
 Muh. Sholeh, S.Pd  
 Ngusman , S.Pd  
 Atika Nur Khalifah, S.Pd  
 Uswatun Khasanah, S.Pd.I, M.Pd  
 Zaidatun Ni'mah, S.Pd.I  
 Ulya Himawati, S.Pd.I  
 Tri Noviyanto, S.Pd  
 Kamilatul Fikriyyah, S.Pd
- 4) Penjaga : Suni'ah

## 5. Letak Geografi

MI NU Matholi'ul Falah beralamat Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus rt 01 rw IX. Lokasi MI NU Matholi'ul Falah dikatakan strategis karena berada di tengah-tengah perkampungan desa, tidak bertepatan di pinggir jalan raya. MI NU Matholi'ul Falah memiliki letak yang mendukung yaitu berada di depan Masjid Wali Al-Makmur. Hal tersebut membuat MI NU Martholi'ul Falah mudah diketahui oleh banyak orang.<sup>57</sup>

6. **Data Peserta Didik Kelas 1 (Satu) MI NU Maholi'ul Falah**  
Data peserta didik kelas 1 (satu) MI NU Matholi'ul Falah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Peserta Didik Kelas 1 (Satu)  
MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	<b>Abyan Ikmal Multazam</b>
2	<b>Adibah Nailil Husna</b>
3	<b>Akhmad Maulana Turmuzi</b>
4	<b>Annaf Salwa Surya Firdaus</b>
5	<b>Arsyfa Rani Fatihah</b>
6	<b>Aulia Putri Utama</b>
7	<b>Azzalia Nadya Bilqis Azzahra</b>
8	<b>Chafiz Nizar Bachtiar Yusuf</b>
9	<b>Fathin Aufa Azzahra</b>
10	<b>Muhammad Arsyil Al Faza</b>
11	<b>Muhammad Asyraf Khoirul Azam</b>
12	<b>Muhammad Bilal Zahid Abdullah</b>
13	<b>Muhammad Raditya Arsa</b>
14	<b>Muhammad Tegar Prastyo</b>
15	<b>Nada Faroh Maulida</b>
16	<b>Nailul Muna Akhmad</b>
17	<b>Rakha Pratama Al Razak</b>
18	<b>Safa Nur Azizah</b>
19	<b>Surya Bagus Maulana</b>
20	<b>Susi Lestari</b>

<sup>57</sup>Observasi, Letak Geografi MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, dikutip tanggal 23 Juli 2021

Jumlah peserta didik kelas 1 (satu) sangat mempengaruhi saat diterapkan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap kemampuan menulis membaca permulaan anak berkesulitan belajar, semakin banyak kuantitas anak didik dalam satu kelas maka akan berpengaruh keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*. Jumlah peserta didik dengan kuantitas banyak cenderung menyebabkan kuranya keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*.

#### **7. Sarana Prasarana**

Sarana prasarana merupakan salah satu unsur penting guna menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Suatu kegiatan pembelajaran kurang berjalan efektif apabila tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. sarana merupakan wadah atau sebagai alat untuk membantu jalannya kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga madrasah, dan prasarana merupakan faktor penunjang keberhasilan. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* sangat sederhana dan tidak membutuhkan sarana prasarana yang rumit. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* cukup memerlukan sarana berupa ruangan yang nyaman dan prasarana berupa kartu bergambar.<sup>58</sup>

#### **8. Kondisi Pembelajaran Membaca Menulis di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus**

Kondisi pembelajaran membaca menulis di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus digolongkan rendah. Rendahnya membaca menulis dipengaruhi oleh faktor tertentu salah satunya keluarga, anak tidak disekolahkan taman kanak-kanak terlebih dahulu tetapi anak langsung kelas. Faktor dari teman sebaya, anak masih suka bermain pada saat jam pembelajaran. Hal ini sesuai pernyataan Ibu Wahyu Anisa selaku Guru kelas 1, beliau mengatakan bahwa kondisi pembelajaran membaca menulis di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus rendah. Faktor paling utama yaitu keluarga kurangnya perhatian orang tua dalam belajar anak menjadikan anak belum bisa membaca

---

<sup>58</sup>Dokumentasi, Sarana dan Prasarana MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus, dikutip tanggal 23 Juli 2021

tetap tidak bisa membaca.<sup>59</sup> Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Mohtar beliau menyatakan bahwa kondisi pembelajaran membaca menulis sangat rendah, karena faktor tertentu pengaruh terdekat yaitu orang tua maupun lingkungan sekolah.<sup>60</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pada bab pertama, maka paparan data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2021/2021 (2) Faktor Kendala dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2021/2021

### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus

#### a) Model Pembelajaran *Picture and Picture* Melalui Media *Flash Card* di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021

Model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* adalah model melalui media berinteraksi menggunakan gambar, tatacara dan alat peraga dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* melalui media *flash card* anak berantusias dalam belajar, dengan gambar bisa menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal ini sesuai pernyataan Bapak Mohtar beliau mengatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* bagus digunakan pada kelas rendah dapat membantu siswa membaca menulis permulaan.<sup>61</sup> Hal tersebut sesuai dengan Ibu Wahyu Anisa beliau menyatakan bahwa

---

<sup>59</sup>Wahyu Anisa, Wawancara Oleh Peneliti, 24 Juli 2021, Wawancara 3 Transkrip

<sup>60</sup>Mohtar, Wawancara Oleh Penelitian, 24 Juli 2021, Wawancara 2 Transkrip

<sup>61</sup>Mohtar, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 2. Transkrip

model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* cocok digunakan pada kelas rendah dalam pembelajaran bahasa indonesia mengenal huruf permulaan dan menulis, membantu siswa lebih giat dalam belajar.<sup>62</sup>

**b) Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021**

1) Peserta didik tidak berkesulitan belajar

Kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah peneliti mengadakan pengamatan terhadap pembelajaran bahasa indonesia tema diriku pada saat siswa disuruh membaca dan menulis. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca menulis permulaan siswa sudah cukup bagus. Dalam proses belajar membaca menulis pada siswa kelas 1 MI akan lebih mudah menirukan guru membunyikan kartu yang bertulisan huruf atau perkata dan gambar, seperti huruf J E R U K disitu juga terdapat gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 Ibu Wahyu Anisa beliau mengatakan bahwa siswa sudah mengenal gambar yang diperoleh sewaktu belajar. Sebagian siswa sudah dapat membaca dan menulis permulaan namun ada beberapa siswa yang belum dapat membaca menulis permulaan.

2) Peserta didik berkesulitan belajar

Kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah, peneliti mengadakan pengamatan terhadap pembelajaran bahasa indonesia tema diriku pada saat siswa disuruh membaca dan menulis. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca menulis

---

<sup>62</sup>Wahyu Anisa, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 3. Transkrip

permulaan siswa masih rendah. Dalam proses belajar membaca menulis pada siswa kelas 1 MI akan lebih mudah menirukan guru membunyikan kartu yang bertulisan huruf atau perkata dan gambar, seperti huruf A P E L disitu juga terdapat gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 Ibu Wahyu Anisa beliau mengatakan bahwa siswa sudah mengenal gambar yang diperoleh sewaktu belajar. Sebagian siswa sudah dapat membaca dan menulis permulaan namun ada beberapa siswa yang belum dapat membaca menulis permulaan.

**c) Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* harus melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, penutup, evaluasi. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

- 1) Persiapan
  - a) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  - b) Mempersiapkan alat dan bahan (kartu bergambar, pensil, buku)
  - c) Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*
  - d) Menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peserta didik
    - Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik yang akan menerangkan pembelajaran
    - Pendidik akan menunjukan kartu *flash card* kepada peserta didik
    - Pendidik memberikan arahan untuk memahami gambar dan tulisan pada *flash*

*card* yang pendidik pegang, peserta didik menulis dan membaca satu persatu

2) Pelaksanaan

Pendidik memulai pembelajaran dengan salam, mengajak bertadarus dan berdoa bersama, menanyakan kabar, absensi. Kemudian pendidik menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, menjelaskan tugas-tugas dan membagikan kartu *flash card* yang bergambar hewan harimau dan bertulisan H A R I M A U yang akan ditulis dan di baca siswa.

3) Penutup

Setelah peserta didik selesai belajar, peserta didik mengumpulkan hasil tulisan untuk dinilai pendidik mengembalikan buku yang sudah dinilai dan merapikan alat tulis serta mengembalikan *flash card* kepada pendidik. Pendidik meminta peserta didik berkemas-kemas, duduk rapi dan berdoa sebelum pulang.

4) Evaluasi

Berdasarkan pernyataan Ibu Wahyu Anisa beliau mengatakan evaluasi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* dalam tema diriku pelajaran Bahasa Indonesia adalah memberikan bacaan buku yang didalamnya memuat huruf abjad, huruf perkata dan perkalimat untuk dibaca oleh siswa, melihat kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis permulaan, peserta didik mampu membaca dengan jelas dan membunyikan secara benar serta peserta didik mampu menulis. Setelah pendidik melihat prosesnya pendidik memberikan nilai.<sup>63</sup>

**2. Kendala dan Solusi Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021**

**a. Kendala Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan**

<sup>63</sup>Wahyu Anisa, Wawancara oleh Peneliti, 23 Juli 2021, wawancara 3 Transkrip

### **Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kendala dalam implementasi model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap tema diriku dalam peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah siswa kurang minat dalam belajar menjadikan siswa berkesulitan, kurangnya motivasi belajar menjadikan anak lemah dalam belajar, kurangnya perhatian orangtua acuh tak acuh terhadap belajar anak, kurangnya perhatian dari guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik Akhmad Maulana Turmuzi bahwa tidak sekolah taman kanak-kanak, Ibu Wahyu Anisa menyatakan bahwa kendalanya siswa kurang minat belajar.<sup>64</sup> Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Mohtar beliau menyatakan bahwa kendalanya yaitu kurang perhatian dari orangtua.<sup>65</sup>

#### **b. Solusi Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Solusi implementasi model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap tema diriku dalam peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas 1 adalah menanamkan pentingnya nilai-nilai belajar, menyediakan sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar yang kondusif, menanamkan minat dan motivasi belajar agar siswa terdorong untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Wahyu Anisa beliau mengatakan bahwa menanamkan motivasi dan minat belajar siswa.<sup>66</sup> Bapak Mohtar menyatakan

---

<sup>64</sup>Wahyu Anisa, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 3. Transkrip

<sup>65</sup>Mohtar, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 2. Trankrip

<sup>66</sup>Wahyu Anisa, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 3. Transkrip

bahwa solusi ini dengan memenuhi prasarana dan fasilitas belajar siswa.<sup>67</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus melalui beberapa metode penelitian yang digunakan, akhirnya diperoleh data yang dikumpulkan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Berdasarkan data deskripsi hasil penelitian sebagai berikut akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif tentang : (1) Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021 (2) Faktor Kendala dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2021/2021

#### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021

##### a. Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Berhasil dan suksesnya belajar dalam suatu pendidikan ditentukan oleh komponen yang sudah ada dari lembaga madrasah, dalam hal ini komponen penting tersebut yaitu peran guru dan orang tua. Meskipun disuatu madrasah yang memiliki fasilitas memadai, gedung bertingkat, kurikulum hebat, manajemen ketat tetapi para tenaga pendidik sebagai aplikator di lapangan tidak memiliki kemampuan berkualitas dalam penyampaian materi, minim keterampilan dalam pembelajaran, dan menggunakan alat teknologi yang mendukung pembelajaran, maka tujuan pembelajaran sulit dicapai. Seorang pendidik Madrasah Ibtidaiyyah sebelum memulai pembelajaran

---

<sup>67</sup>Mohtar, Wawancara oleh Peneliti, 24 Juli 2021, wawancara 2. Trankrip

harus memperhatikan tujuan kegiatan pembelajaran yang dapat tercapai dalam pembelajaran.

Penguasaan pendidik dalam tema diriku pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* berperan penting agar peserta didik dapat memahami dengan jelas.

Model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* merupakan model atau tatacara untuk melaksanakan pembelajaran dan media sebagai alat peraga yang digunakan dalam sebuah pembelajaran maka model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* adalah suatu tatacara pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar yang sudah terdapat keterangan didalam setiap gambar membuat peserta didik menjadi giat belajar dengan media *flash card* dapat mengembangkan kognitif dan kreatifitas yaitu malakukan membaca menulis permulaan.<sup>68</sup>

**b. Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

1) Peserta didik tidak berkesulitan belajar

Kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah terhadap pembelajaran bahasa indonesia tema diriku pada saat siswa disuruh membaca dan menulis. Diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca menulis permulaan siswa sudah cukup baik dalam proses belajar membaca menulis pada siswa kelas 1 MI siswa lebih mudah menirukan guru membunyikan ataupun hanya dengan menggunakan kartu yang bertulisan huruf atau perkata dan gambar, seperti huruf A N G G U R disitu juga terdapat gambar anggur.

2) Peserta didik berkesulitan belajar

---

<sup>68</sup>Ujang S. Hidayat, *Model-model Pembelajaran Efektif*. ( Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 86

Kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah, terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tema diriku pada saat siswa disuruh membaca dan menulis. Diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca menulis permulaan siswa masih rendah dalam proses belajar membaca menulis pada siswa kelas 1 MI. Siswa akan menirukan guru pada saat guru membunyikan bacaan dengan menggunakan kartu *flash card* dengan tulisan B E R U A N G dan bergambar hewan beruang.

**c. Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Langkah kegiatan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*, urutan pertama yaitu kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti, ketiga kegiatan penutup dan keempat kegiatan evaluasi. Berikut masing-masing penjelasannya, yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Mempersiapkan kartu *flash card* yang akan digunakan
  - b) Mempersiapkan Buku Tematik Bahasa Indonesia
  - c) Mempersiapkan buku tulis, pensil dan penghapus

Persiapan yang dilakukan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran tematik di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* adalah mempersiapkan kartu *flash card* yang akan digunakan, mempersiapkan buku tematik

Bahasa Indonesia, mempersiapkan buku tulis dan pensil serta penghapus yang digunakan pendidik memerintah menulis, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* berlangsung dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Salam, absensi siswa, menanyakan kabar
- b) Peserta didik diinstruksikan untuk mempersiapkan buku tematik, buku tulis, pensil dan penghapus
- c) Pendidik menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar *flash card* dengan model pembelajaran *flash card* berbagai gambar, gambar tersebut yaitu gambar huruf abjaa A-Z, gambar hewan dan namanya serta buah sayuran beserta namanya. Salah satunya gambar sayur bayam keterangan tulis yaitu B A Y A M.
- d) Pendidik membimbing, peserta didik membuka buku tematik Bahasa Indonesia teama diriku untuk membaca menulis dengan menggunakan media *flash card* dan model pembelajaran *picture and picture*
- e) Sesudah selesai membaca menulis, hasil tulisan tersebut dinilai dan dikembalikan pada

peserta didik serta membersihkan peralatan yang digunakan

Langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* di MI NU Matholi'ul Falah adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan salam, absensi, menanyakan kabar, memulai pembelajaran dengan membuka buku tematik Bahasa Indonesia tema diriku, menggunakan media *flash card* dan memperlihatkan gambar-gambar *flash card* dengan model pembelajaran *picture and picture*, mempersiapkan buku tulis, pensil dan penghapus, membimbing peserta didik, meminta peserta didik untuk berlatih bertanggung jawab atas peralatan menulis dan buku temati yang telah selesai digunakan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Memahami seberapa dalam pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia membaca menulis permulaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*
  - b) Berkemas-kemas dan berdoa
- Kegiatan penutupan setelah pembelajaran

berlangsung yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Falah adalah berkemas-kemas dan berdoa

#### 4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pendidik agar mendapatkan umpan balik tentang kualitas keberhasilan. Evaluasi menentukan pencapaian harapan, melalui evaluasi menguji apakah tujuan yang diinginkan tercapai atau belum.

Evaluasi yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus yaitu dengan mengamati kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik, dan melihat peserta didik membacamenulis saat pembelajaran berlangsung, mengasih bacaan buku yang bermuatan huruf abjad, perkata dan perkalimat untuk dibacakan oleh siswa satu persatu.<sup>69</sup>

## 2. Kendala dan Solusi Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

### a. Kendala Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Kendala dalam implementasi model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap tema diriku dalam peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah siswa kurang minat belajar , minat belajar sendiri yaitu dorongan dalam diri seseorang atau

---

<sup>69</sup>Wiwy Triyanty Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, ( Gorontalo: Idea Publishing, 2021), 58

faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, banyak siswa yang keliru dalam proses belajar. Hal ini diperlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Dengan cara belajar yang tidak tepat maka hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.<sup>70</sup> Kurangnya motivasi belajar dari orang sekitar, orangtua, saudara menjadikan anak lemah dalam belajar. Kurangnya perhatian orangtua acuh tak acuh terhadap belajar anak. Kurangnya perhatian dari guru dalam proses pembelajaran.

**b. Solusi Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* melalui Media *Flash Card* Terhadap Tema Diriku dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Solusi implementasi model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap tema diriku dalam peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan pada anak yang berkesulitan belajar siswa kelas 1 adalah menanamkan pentingnya nilai-nilai belajar ditekankan bahwa belajar akan bermanfaat dalam hidupnya, menyediakan sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar yang kondusif, menanamkan motivasi belajar agar siswa terdorong untuk belajar.

---

<sup>70</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 58